



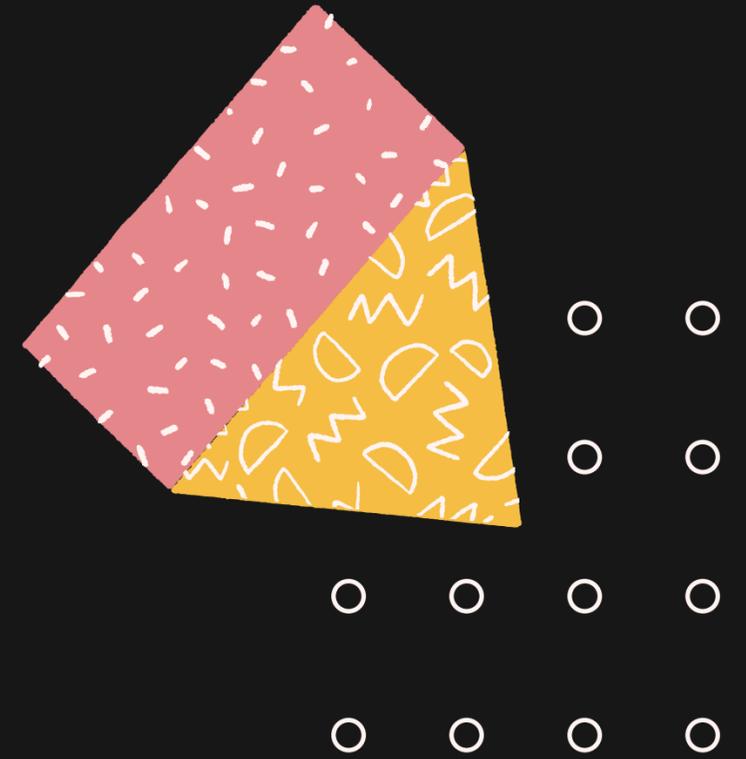
Museum
**Kebangkitan
Nasional**



MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL



MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL



Dibagi menjadi dua bagian tata pameran

- Informasi sejarah kebangkitan nasional

- Informasi sejarah kedokteran Indonesia



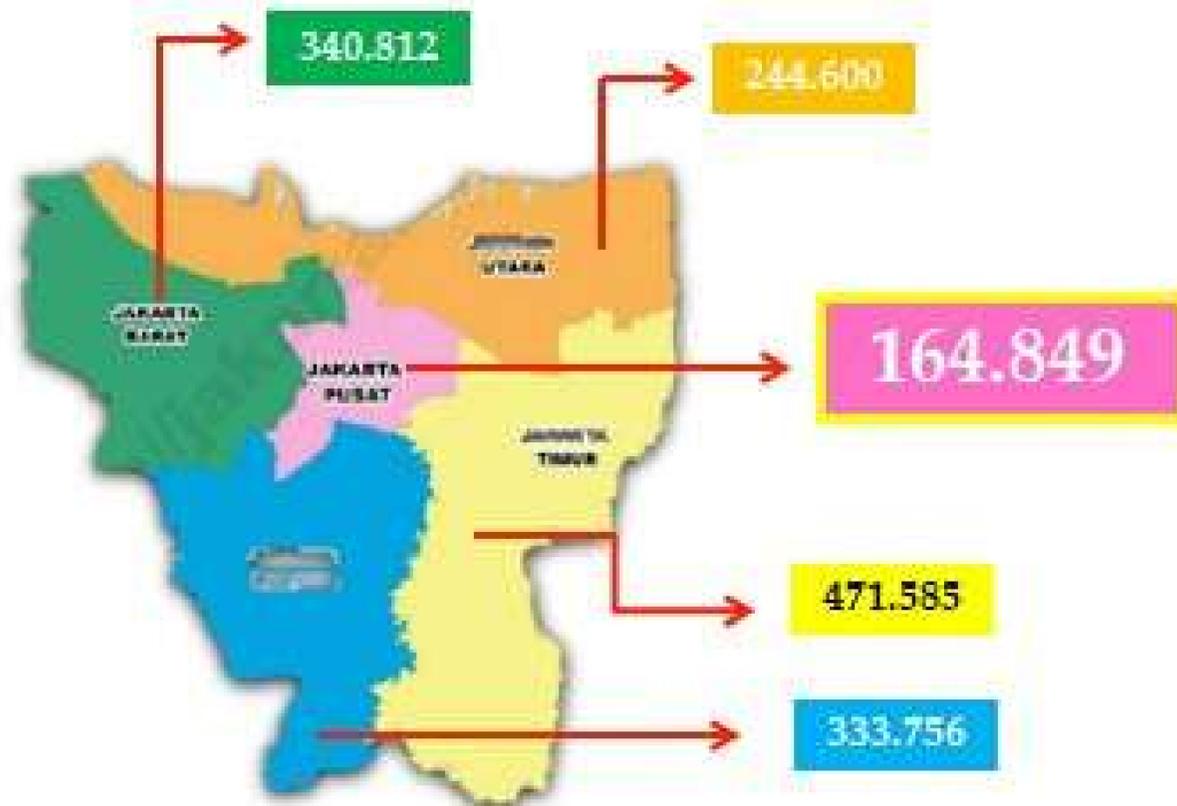
KONTEN MATERI KEBANGKITAN **NASIONAL SESUAI DENGAN** **KURIKULUM PENDIDIKAN** **DI SEKOLAH**

Namun, pada kenyataannya berdasarkan Kajian Museum Kebangkitan Nasional pada tahun 2020 kunjungan pelajar ke Muskitnas masih rendah.



BASED ON DATA

Jumlah siswa SD s/d SMA di DKI
Jakarta: **1.448.973**



Persentase Kunjungan PELAJAR SD s/d SMA

(Total; **17.681** orang / 2019)

10,7% \Rightarrow Jak Pus

1,22% \Rightarrow DKI

Minat atau kesadaran sekolah dan siswa untuk belajar melalui museum --terutama MusKitnas-- terbilang masih rendah.

Hal ini bisa menjadi PR bersama antara Muskitnas dengan pihak sekolah untuk meningkatkan kesadaran pentingnya peran museum dalam menunjang pemahaman sejarah siswa.

PELAJAR MASIH
MENJADI TARGET
UTAMA
PENGUNJUNG
MUSKITNAS





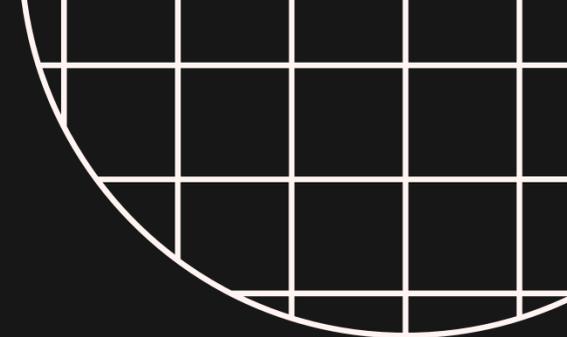
MUSKITNAS MENYAJIKAN TEKS SEJARAH YANG TIDAK ADA DI BUKU SEJARAH RESMI

Dengan berkunjung ke museum, para siswa dapat mempelajari berbagai perspektif terkait peristiwa maupun pelaku sejarah di masa lalu.





Ruang Memorial Boedi Oetomo





R. Soetomo

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai KETUA
Masa 1908-1910, sebagai Wakil Ketua
Masa 1910-1912, sebagai Ketua



Goenawan Mangoenkoesoemo

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai SEKRETARIS II
Masa 1908-1910, sebagai Sekretaris I
Masa 1910-1912, sebagai Ketua



Gondol Soewarno

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai SEKRETARIS I
Masa 1908-1910, sebagai Sekretaris II
Masa 1910-1912, sebagai Ketua



Mohammad Soelaiman

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai BAKI BUDA
Masa 1908-1910, sebagai Wakil Ketua
Masa 1910-1912, sebagai Ketua



Soeradij Tirtonegoro

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai BAKI BUDA
Masa 1908-1910, sebagai Wakil Ketua
Masa 1910-1912, sebagai Ketua



M. Soewarno

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai SEKRETARIS
Masa 1908-1910, sebagai Sekretaris II
Masa 1910-1912, sebagai Ketua



Moehammad Saleh

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai KEMASAKSI
Masa 1908-1910, sebagai Wakil Ketua
Masa 1910-1912, sebagai Ketua



R. Angka Prodjosoeirdjo

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai SEKRETARIS
Masa 1908-1910, sebagai Sekretaris II
Masa 1910-1912, sebagai Ketua



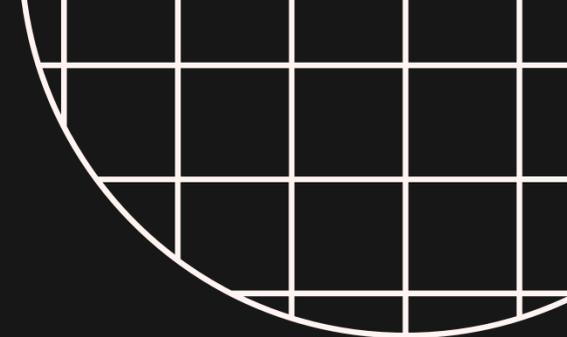
R. M. Goembrek

PONDESI BUDI UTAMA, sebagai SEKRETARIS
Masa 1908-1910, sebagai Sekretaris II
Masa 1910-1912, sebagai Ketua

9 TOKOH BOEDI

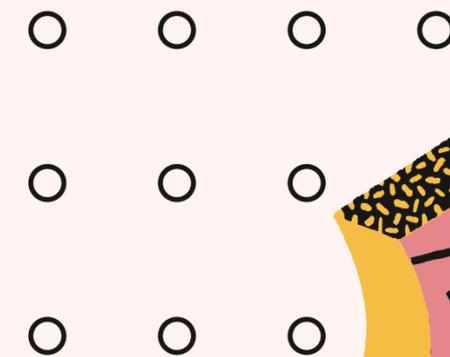
OETOMO

Boedi Oetomo ini didirikan oleh para pemuda pelajar STOVIA, yang pada saat itu masih berusia belasan tahun.





Boedi Oetomo
sebagai
Pelopor
Kebangkitan
Nasional



Kritik Kartini Terhadap Opium

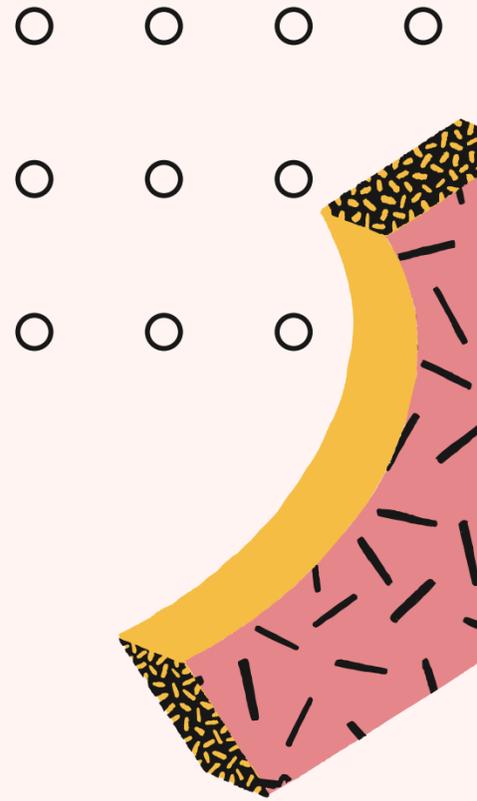
Kartini dengan jelas menguraikan bahaya penggunaan opium di masyarakat, karena mereka yang kecanduan tidak segan melakukan kejahatan dan opium juga menjadi penyebab kemiskinan ditengah masyarakat.



Foto: Dok. Rumah Kartini Japara / Photo: Doc. Rumah Kartini Japara

Sisi Lain Kartini sebagai Seorang Seniman

Sangat jarang yang tahu, bahwa Kartini adalah seorang pelukis. Lukisannya menampilkan objek empat angsa. Tiga angsa di antaranya berada di depan menyimbolkan Kartini beserta adik-adiknya yaitu Roekmini dan Kardinah. Sedangkan satu angsa di belakang menyimbolkan kakak kandungnya yaitu Sosrokartono.





KEGIATAN INTERAKTIF SISWA

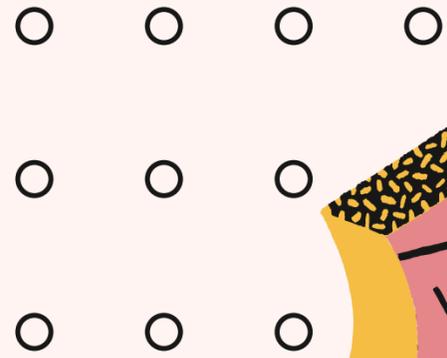
Museum Kebangkitan Nasional





KEGIATAN INTERAKTIF SISWA

Museum Kebangkitan Nasional





KEGIATAN INTERAKTIF SISWA

Museum Kebangkitan Nasional



PEMANFAATAN RUANGAN UNTUK KEGIATAN MASYARAKAT

Ruang STOVIA



PEMANFAATAN RUANGAN UNTUK KEGIATAN MASYARAKAT

Ruang Boedi Oetomo



PEMANFAATAN RUANGAN UNTUK KEGIATAN MASYARAKAT

Ruang Kebangkitan Nasional



PERSIAPAN
NORMAL BARU
MUSKITNAS

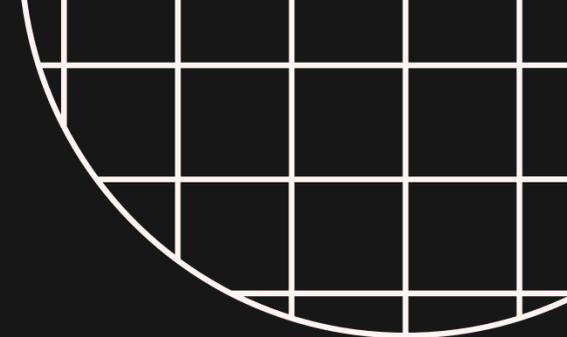


Persiapan Normal Baru Museum Kebangkitan Nasional





Persiapan Normal Baru
Museum Kebangkitan Nasional





Persiapan Normal Baru
Museum Kebangkitan Nasional

TERIMA KASIH

